



**PELUANG DAN TANTANGAN PERKAWINAN ADAT
MASYARAKAT DHEREISA DALAM PERSPEKTIF
PERKAWINAN KRISTIANI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

FRANSISKUS ROMUALDUS DOSA

NPM: 17.75.6114

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Fransiskus Romualdus Dosa
2. NPM : 17.75.6114
3. Judul : Peluang dan Tantangan Perkawinan Adat Masyarakat
Dhereisa dalam Perspektif Perkawinan Kristiani

4. Pembimbing:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Kletus Hekong, Drs., Lic.


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

5. Tanggal Diterima : 12 Maret 2020

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
19 Juni 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua
 Ketua
Gusti Ndegong
Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.


.....

2. Kletus Hekong, Drs., Lic.


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Romualdus Dosa

NPM : 17.75.6114

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Romualdus Dosa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Romualdus Dosa

NPM : 17.75.6114

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

Peluang dan Tantangan Perkawinan Adat Masyarakat Dhereisa dalam Perspektif Perkawinan Kristiani

berserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal : 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Romualdus Dosa

ABSTRAK

Fransiskus Romualdus Dosa, 17.75.6114. PELUANG DAN TANTANGAN PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT DHEREISA DALAM PERSPEKTIF PERKAWINAN KRISTIANI. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peluang dan tantangan perkawinan adat masyarakat Dhereisa dalam perspektif perkawinan Kristiani. Objek yang diteliti adalah perkawinan adat masyarakat Dhereisa. Karena itu, selain meneliti perkawinan adat, penulis juga menganalisis nilai-nilai yang terdapat di dalam perkawinan Kristiani.

Metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ilmiah ini adalah metode kualitatif, wawancara toko-tokoh adat, tokoh masyarakat yang memahami dan mengerti tentang tahap-tahap perkawinan adat masyarakat Dhereisa, serta melengkapi tulisan ilmiah ini dengan literatur-literatur yang berkaitan dengan perkawinan baik adat maupun Kristiani. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah penelitian atas perkawinan adat masyarakat Dhereisa. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah literatur-literatur, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan perkawinan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa di dalam perkawinan adat terdapat nilai-nilai yang tidak lebih rendah dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam perkawinan Kristiani. Kedua sistem perkawinan ini menampilkan tahap-tahap perkawinan yang mana keduanya menampilkan nilai-nilai yang secara tersirat terdapat di setiap tahapan perkawinan. Nilai-nilai itu ditemukan di dalam peluang dan tantangan perkawinan adat dan perkawinan Kristiani. Nilai-nilai ini menjadi hal yang inti dari perkawinan adat dan perkawinan Kristiani sehingga kedua mempelai dapat membangun keluarga yang sejahtera, bahagia dan harmonis.

Kata kunci: perkawinan adat, perkawinan Kristiani, peluang dan tantangan, nilai-nilai, masyarakat Dhereisa.

ABSTRACT

Fransiskus Romualdus Dosa, 17.75.6114. OPPORTUNITIES AND CHALLENGES OF DHEREISA COMMUNITY TRADITIONAL MARRIAGE IN THE PERSPECTIVE OF CHRISTIAN MARRIAGE. Paper. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2021.

This study aims to describe and explain the opportunities and challenges of traditional marriage of the Dhereisa community in the perspective of the Christian marriage. The object of this research is the traditional marriage of the Dhereisa community. Therefore, in addition to examining customary marriages, the author also analyzes the values contained in the Christian marriage.

The research method used in this scientific paper is qualitative method, interviews with traditional leaders, community leaders who know and understand the stages of traditional marriage of the Dhereisa community. To complete this academic paper, a literature researches are also done by reading literatures related to marriage, both Dhereisa Tradition and the Christian marriage. There are two sources of data in this study, namely primary data sources and secondary data sources. The primary data source of this research is the research of the traditional marriage of the Dhereisa community. Secondary data sources from this research are literatures, books, journals related to marriage.

Based on the results of the study, it was concluded that in traditional marriages there are values that are not lower than the values contained in the Christian marriage. Both of these marriage systems show the stages of marriage, both of which display values that are implied in each stage of marriage. These values are found in the opportunities and challenges of traditional marriage and Christian marriage systems. These values are at the core of traditional marriage and Christian marriage, which help the bride and groom to build a prosperous, happy and harmonious family.

Keywords: traditional marriage, Christian marriage, opportunities and challenges, values, Dhereisa community.

KATA PENGANTAR

Kebudayaan adalah salah satu aspek penting yang ada di dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, hidup manusia tidak terlepas dari tingkah laku serta perbuatan yang dilakukan. Setiap perbuatan manusia ini kemudian disimpan menjadi warisan yang bernilai. Menjadi manusia yang berbudaya berarti siap menjadi generasi penerus yang siap mewariskan semua warisan kebudayaan. Kebudayaan pada suatu masyarakat adalah warisan yang secara turun temurun dari generasi ke generasi yang terus menerus dilakukan sehingga dilihat sebagai sesuatu yang sakral. Kesakralan sebuah unsur kebudayaan terletak pada nilai-nilai yang ditampilkan di dalam unsur kebudayaan itu.

Masyarakat Dhereisa mempunyai warisan kebudayaan yang masih dipraktikkan dan tidak dapat dihilangkan. Salah satu unsur kebudayaan itu adalah perkawinan adat. Perkawinan adat tidak dapat hilang bahkan lenyap dari kehidupan manusia. Sejauh manusia ada berarti perkawinan adat ada. Di dalam perkawinan adat terdapat nilai-nilai yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Masyarakat Dhereisa berpandangan bahwa nilai-nilai perkawinan adat akan tetap ada apabila manusia masih tetap ada. Karena itu, nilai-nilai perkawinan adat itu akan menjadi sarana bagi manusia dalam membangun kehidupan berumah tangga yang baik. Selain itu ada juga nilai-nilai perkawinan Kristiani yang tidak lebih rendah dari nilai perkawinan adat. Kedua nilai perkawinan ini mempunyai kesamaan dalam peluang serta mempunyai perbedaan dalam tantangan. Jadi nilai perkawinan adat dan perkawinan Kristiani masing-masing memiliki kekuatan tersendiri sehingga keberadaan lembaga adat dan lembaga Gereja mampu menjadi fondasi utama agar kedua mempelai tetap bertumbuh dan berkembang menjadi keluarga yang bahagia dan harmonis.

Banyak persoalan yang terjadi baik secara adat maupun secara gereja. Persoalan-persoalan ini yang memicu keretakan, kehancuran bahkan perceraian di dalam keluarga. Penulis melihat bahwa ada penyebab di balik semua persoalan itu. Jadi dengan dasar inilah penulis terinspirasi untuk mengangkat masalah ini dalam

bentuk tulisan ilmiah dengan judul: Peluang dan Tantangan Perkawinan Adat Masyarakat Dhereisa dalam Perspektif Perkawinan Kristiani.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari campur tangan, dukungan serta doa dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis patut mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan Roh Kudus, penulis tidak mampu menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi ladang bagi penulis menemukan kebijaksanaan serta pengetahuan. Terima kasih berlimpah kepada Paskalis Lina, S. Fil., Lic. yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada Kletus Hekong Drs., Lic, yang telah menjadi penguji serta memberikan masukan, kritik dan saran untuk memperbaiki tulisan ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Polikarpus Meha dan Mama Raimunda Ngole yang sudah melahirkan, membesarkan, mendidik dan menyekolahkan penulis hingga pada jenjang perguruan tinggi. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Om Mikhael Dala dan Tanta Edeltrudis Nage yang terus mendukung dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada saudara-saudari tercinta, Kk Son Sosu, Kk Ina Luju, Kk Dince Roja, Kk Eman Dosa, Kk Andi Beku, Kk Asis Nuga, Kk Teus Jogo, Kk Ida Ngatu, adik Fanci Meze, adik Edi Meka, adik Yos Ngeta, adik Yoman Dhaja, adik Elvin Lengu, adik Wilson Beku, adik Mel, adik Lupi Dala, adik Nancy Wea, adik Nelci, Adik Prily, adik Tria, kepada ipar penulis, Kk Siska Tawa, adik Ros, adik An Wea, serta ponaan penulis, Ferens Meha, Misel Wonga, Ecyn Ngole yang dengan cara mereka membantu penulis dalam doa dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Terima kasih juga penulis haturkan kepada saudara-saudari, Sr. Lista Owa SZSC, Sr. Asri Sari SZSC, Sr. Voni Ceme

SZSC, Sr. Bertin Wea SZSC, Sr. Yustin Ceme SZSC, Maria Anjelina Muwa, Vani Dau, Merlin, Oa Vivin, Gema, Alin, Aris Ratman, Asis Bai dan teman-teman OMK se-Nusantara yang dengan cara mereka masing-masing membantu penulis baik dalam doa dan dukungan moril sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ilmiah ini.

Terima kasih juga kepada Bapak Beni, Mama Erni, adik Tri yang telah menyediakan tempat tinggal yang layak dan selalu memberikan masukan serta dukungan moril sehingga penulis mampu menemukan inspirasi tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga untuk teman-teman angkatan 2017 Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan teman-teman kos Wisma Thomas Morus yang telah mendukung penulis menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ilmiah ini jauh kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan positif sangat diharapkan untuk memperbaiki tulisan ini. Semoga dengan tulisan ini mampu memberikan manfaat dan berguna bagi kita sebagai makhluk berbudaya sehingga dapat menemukan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan kita masing-masing.

STFK Ledalero, 19 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	7
1.4 METODE PENULISAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	
 DHEREISA DAN SISTEM PERKAWINANNYA	10
2.1 GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN MASYARAKAT	
 DHEREISA	10
2.1.1 Sekilas Tentang Asal Usul Dhereisa	10
2.1.2 Suku-Suku yang Mendiami Wilayah Dhereisa.....	12
2.1.2.1 Suku Asli (Inti).....	12
2.1.2.2 Ana Suku	13
2.1.2.3 Struktur Kepemimpinan Dalam Suku Dhere Dan Isa	13
2.1.3 Gambaran Umum Sosio-Kultural	14

2.1.3.1 Stratifikasi Sosial	14
2.1.3.2 Sistem Kekerabatan.....	14
2.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi.....	16
2.1.5 Sistem Kepercayaan Masyarakat Dhereisa.....	16
2.2 SISTEM PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT DHEREISA	18
2.2.1 Pandangan Tentang Perkawinan Adat.....	18
2.2.1.1 Pengertian Perkawinan Adat.....	19
2.2.1.2 Tujuan Perkawinan Adat	19
2.2.1.3 Cara Memilih Pasangan Hidup	20
2.2.2 Tahap-Tahap Peresmian Perkawinan Adat.....	20
2.2.2.1 Persiapan/Pendewasaan	21
2.2.2.2 <i>Tana Ngale</i> /Peminangan.....	22
2.2.2.3 <i>Tada Teo</i> /Resmi	24
2.2.2.4 <i>Tu Ana</i>	25
2.2.2.5 <i>Be'o Sa'o</i>	26
2.2.2.6 <i>Nuka Sa'o Tu'a</i>	28
2.2.2.7 <i>Lalo La'e</i>	28
2.2.3 Unsur-Unsur Perkawinan Adat	29
2.2.3.1 Pemeran dalam Perkawinan Adat	29
2.2.3.1.1 Tetua Adat.....	29
2.2.3.1.2 Mempelai Laki-Laki dan Perempuan	30
2.2.3.1.3 Utusan Keluarga.....	31
2.2.3.2 Tempat Pelaksanaan Proses Perkawinan	31
2.2.3.3 Simbol Yang Mempersatukan Perkawinan dan Prosesnya	32
2.2.3.3.1 Kebutuhan Dasar di dalam Rumah Tangga	33
2.2.3.3.2 Kebutuhan di luar Rumah Tangga	33
2.2.3.4 Forma Yang Mempersatukan Mempelai	34
2.3 RANGKUMAN	36

BAB III KONSEP DASAR PERKAWINAN KRISTIANI	38
3.1 PENGERTIAN PERKAWINAN.....	38
3.1.1 Menurut Kitab Hukum Kanonik	39
3.1.2 Menurut Konsili Vatikan II	40
3.1.3 Menurut Katekismus Gereja Katolik.....	40
3.2 HAKIKAT PERKAWINAN KRISTIANI	41
3.2.1 Perkawinan sebagai Perjanjian (<i>Foedus</i>).....	41
3.2.2 Perkawinan sebagai Sakramen.....	42
3.3 TUJUAN PERKAWINAN KRISTIANI	43
3.3.1 Kesejahteraan Suami-Istri.....	43
3.3.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak	44
3.4 SIFAT-SIFAT PERKAWINAN KRISTIANI	45
3.4.1 Monogami (<i>Unitas</i>).....	45
3.4.2 Takterceraikan (<i>Indissolubilitas</i>)	46
3.5 KEABSAHAN PERKAWINAN KRISTIANI.....	47
3.5.1 Kesepakatan Nikah.....	47
3.5.2 Status Bebas	48
3.5.2.1 Halangan Umur	49
3.5.2.2 Halangan Impotensi.....	49
3.5.2.3 Halangan Ikatan Perkawinan	49
3.5.2.4 Halangan Beda Agama	50
3.5.2.5 Halangan Hubungan Darah.....	50
3.5.2.6 Halangan Hubungan Semedah.....	50
3.5.2.7 Halangan Kelayakan Publik.....	51
3.5.3 Tata Peneguhan Perkawinan.....	51
3.6 RANGKUMAN	52

BAB IV PELUANG DAN TANTANGAN PERKAWINAN ADAT	
MASYARAKAT DHEREISA DALAM PERSPEKTIF	
PERKAWINAN KRISTIANI.....	54
4.1 PELUANG PERKAWINAN ADAT TERHADAP PERKAWINAN	
KRISTIANI.....	54
4.1.1 Kesamaan Hakikat Perkawinan	54
4.1.2 Simbol Perkawinan yang Mengikat	56
4.1.3 Kesakralan Perkawinan dan Tempat Perkawinan.....	58
4.1.4 Forma Perkawinan Adat dan Perkawinan Kristiani.....	59
4.1.5 Pemeran dalam Ritus Perkawinan.....	62
4.1.6 Proses Penyelidikan Perkawinan yang Saksama	66
4.2 TANTANGAN PERKAWINAN ADAT TERHADAP PERKAWINAN	
KRISTIANI.....	69
4.2.1 Keterlibatan Keluarga yang Bisa Mempengaruhi Perkawinan.....	69
4.2.2 Unsur Materi yang Membebaskan Perkawinan.....	70
4.2.3 Perkawinan yang Bernuansa Komunal.....	71
4.3 KEMUNGKINAN INKULTURASI PERKAWINAN.....	72
4.3.1 Penyederhanaan Simbol	72
4.3.2 Perkawinan Adat Menjadi Medium Perkawinan Kristiani.....	73
4.3.3 Mengenal Inti dari Perkawinan.....	74
4.4 RANGKUMAN	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 KESIMPULAN	76
5.2 USUL SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	83